

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis komposisi bangunan Candi Angka Tahun Penataran, Candi Sawentar, Candi Plumbangan dan Candi Kalicilik di dapat kesimpulan pokok yang berdasar pada kesamaan komposisi, ikatan dan kerumitan komposisi. Persamaan pada candi tipe menara yang terdiri dari Candi Angka Tahun Penataran, Candi Sawentar dan Candi Kalicilik adalah komposisi kesimetrisan, komposisi irama dan perulangan, komposisi hirarki, komposisi transformasi, komposisi pusat perhatian, dan komposisi pembagian tiga. Sedangkan untuk komposisi proporsi mempunyai perbedaan perhitungan pada masing-masing candi.

Untuk Candi Plumbangan yang tergolong Paduraksa komposisi yang sangat menonjol adalah pada pembagian tiga bangunan karena candi ini memiliki sayap pada badan sehingga terlihat berbeda dan tinggi candi yang tergolong rendah jika dibanding tiga candi yang lain. Paduraksa dilengkapi dengan *lawang* (lubang gawang pintu). Sedangkan komposisi kesimetrisan, komposisi irama dan perulangan, komposisi hirarki, komposisi transformasi, dan komposisi pusat perhatian memiliki kesamaan dengan candi tipe menara. Karena pada dasarnya paduraksa adalah sebuah pintu gerbang, akan tetapi secara disiplin gaya bangunannya mengikuti gaya bangunan candi.

Sehingga Candi Angka Tahun Penataran, Candi Sawentar, Candi Plumbangan dan Candi Kalicilik memiliki 2 golongan candi yaitu candi tipe menara dan candi tipe Gapura Paduraksa. Yang masuk dalam kategori candi tipe menara adalah Candi Angka Tahun Penataran, Candi Sawentar dan Candi Kalicilik. Sedangkan Candi Plumbangan masuk kategori Gapura Paduraksa. Namun kesamaan dari tahun berdirinya keempat candi ini masuk dalam periode candi Klasik Muda.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang peneliti berikan setelah menganalisis permasalahan mengenai Komposisi Arsitektur Candi Angka Tahun Penataran, Candi Sawentar, Candi Plumbangan dan Candi Kalicilik ini adalah:

a) Bagi Tempat Penelitian

1. Lebih ditingkatkan lagi keamanan, pemeliharaan dan penjagaan pada kawasan candi agar nilai-nilai arsitektur dan bentuk asli bangunan candi tetap terjaga.
2. Kelengkapan daa dalam candi mengenai bentuk arsitekturnya di kawasan sebaiknya diperbanyak, agar para pengunjung tidak sekedar berekreasi namun mempelajari bentukan dan keunikan bangunan .

b) Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Bagi para peneliti selanjutnya agar mengkaji dan menganalisis lebih dalam mengenai komposisi arsitektur candi lebih dalam sesuai teori yang lebih tinggi lagi.
2. Penelitian ini bisa dijadikan bahan rujukan tanpa melupakan nilai keaslian, dalam bidang ilmu arsitektur maupun arkeologi bila diperlukan.

